

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BUZZ GROUP DAN
PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL
DI SMP N 2 KOTA JAMBI**



**Oleh:
ANA TRIA NEVA
NIM A1C211078**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

AGUSTUS, 2017

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BUZZ GROUP DAN
PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL
DI SMP N 2 KOTA JAMBI**

Oleh:

Ana Tria Neva¹⁾, Sufri²⁾, Rohati²⁾

¹⁾Alumni Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jambi

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jambi

Email: anatria19921411neva@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP dan kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran dalam menyampaikan materi. Metode pembelajaran Langsung yang sering diterapkan oleh guru bidang studi matematika dirasa masih kurang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan keaktifan siswa. Untuk mengatasi hal tersebut guru seharusnya dapat menciptakan proses belajar mengajar yang membuat siswa lebih aktif, salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Buzz Group* proses belajar mengajar dikelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebagai implementasi metode pembelajaran *Buzz Group* dan pembelajaran Langsung terhadap siswa kelas VII SMPN 2 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelas sampel yang diberikan perlakuan berbeda. Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Kota Jambi di kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Sampel yang diteliti sebanyak 253 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas eksperimen I dan 33 siswa kelas eksperimen II. Instrument berbentuk soal pilihan ganda sebanyak lima belas soal. Instrument diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas diuji dengan rumus *korelasi product momen pearson*. Uji reliabilitas diuji dengan rumus KR-20 di dapat r_{11} 1,03 dengan $n = 29$ pada $\alpha = 5\%$ maka dinyatakan soal memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Nilai rata-rata dan simpangan baku dari kelas eksperimen I adalah 75,14 dan 14,17 dan kelas eksperimen II adalah 68,97 dan 13,24. Hipotesis dihitung dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau tingkat kepercayaan 95%, didapat $t_{hitung} = 1,771$ dan $t_{tabel} = 1,671$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai-nilai tadi disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Langsung.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Pembelajaran *Buzz Group*, Metode Pembelajaran Langsung.

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BUZZ GROUP DAN
PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL
DI SMP N 2 KOTA JAMBI**

Oleh:

Ana Tria Neva

(Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi)

Dosen Pembimbing I: Drs. Sufri, M.Si

Dosen Pembimbing II: Rohati, S.Pd, M.Pd

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memajukan daya pikir manusia dan mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini juga dikemukakan Daryanto (2013:411) bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar. Hal ini dimaksudkan untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Namun kenyataannya dalam dunia pendidikan, matematika menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap matematika yang tidak dapat diacuhkan begitu saja, seperti siswa merasa sukar, gersang, dan merasa tidak tampak kaitan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini lah yang membuat siswa cepat jenuh dan bosan dalam belajar. Masalah tersebut dapat saja disebabkan oleh suasana pembelajaran yang monoton sehingga kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 2 Kota Jambi melalui wawancara dengan siswa dan guru mata pelajaran matematika, maka didapat hasil belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi belum mencapai

kriteria ketuntasan minimal. Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran yang tenang, siswa diam tidak ribut tetapi keadaan seperti itu karena siswa takut terhadap guru. Hal ini sangat tidak sesuai dengan pembelajaran yang menuntut dalam dimana siswa dituntut untuk aktif dan dapat menemukan sendiri konsep dasar tanpa melupakan bimbingan guru.

Keadaan peserta didik yang diam bukan berarti anak menyimak dengan seksama gurunya di depan kelas. Hal ini bisa juga terjadi karena siswa takut. Ketakutan siswa muncul bisa jadi karena gurunya atau memang terhadap anggapan bahwa matematika itu sulit. Sesuai dengan wawancara terhadap seorang siswa smp di kota jambi dia malas karena “tidak mengerti mtk susah, gurunya galak”.Keadaan seperti ini lama kelamaan akan menjadi bumeran bagi siswa tersebut.

Kondisi seperti itu sebenarnya bisa diperbaiki dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran disekolah. Metode pembelajaran kooperatif cenderung membawa siswa menjadi lebih aktif, mandiri dan kreatif. Sesuai yang dikatakan oleh Warsono (2012:161), pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk men-

capai tujuan pembelajaran yang dirumuskan.

Dalam pembelajaran kooperatif pembelajaran berpusat pada siswa, jadi pembelajaran tidak semata-mata dikuasi oleh guru. Di samping itu dengan pembelajaran kooperatif akan membuat siswa lebih berbaur dengan teman dan bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran. Salah satu pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran Buzz Grup, Metode pembelajaran ini dapat merangsang cara berpikir kritis dan mengklarifikasikan gagasan melalui diskusi. Penggunaan media pembelajaran haruslah dipadankan dengan sebuah pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah Pendekatan *Saintifik*, penerapan pendekatan *Saintifik* dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Buzz Group* dan pembelajaran langsung berbasis Pendekatan *Saintifik* Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial dikelas VII SMP N 2 Kota Jambi"**.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Yamin (2013:149), metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberikan latihan isi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode cara guru menjelaskan konsep, fakta, dan prinsip kepada peserta didik dengan cara pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (teacher oriented) dan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu menerapkan beragam metode melalui pendekatan yang disebut sebelum ini, pendekatan-pendekatan yang berpusat pada guru dan berpusat pada peserta didik merupakan pendekatan-pendekatan yang komplementer (saling melengkapi) namun demikian, beragam metode yang bisa diterapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan tidak hanya metode-metode berdasarkan definisi metode.

Metode pembelajaran Buzz Group ini dapat merangsang cara berpikir kritis dan mengklarifikasikan gagasan melalui diskusi. Penggunaan media pembelajaran haruslah dipadankan dengan sebuah pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah Pendekatan *Saintifik*, penerapan pendekatan *Saintifik* dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

(Shoimin, 2014-:63)mengemukakan bahwa metode pembelajaran langsung adalah metode pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Purwanto (2014 : 46), hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hosnan (2014 : 158) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga

hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi dua faktor utama, yakni dari lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Menurut Trianto (2009 : 257) berpendapat bahwa hasil belajar pada hakikatnya mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, serta merupakan akibat dari suatu proses belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

karakteristik penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah mantap dan terperinci sejak awal. Langkah penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun. Populasi pada penelitian ini diambil berdasarkan karakteristik hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Kota Jambi tahun ajaran 2016/2017.

Menurut Sugiyono (2013:117) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam popu-

lasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

instrument pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test* yang terdiri dari 20 soal objektif, agar tes yang digunakan berkualitas, soal tes terlebih dahulu diuji diluar kelas sampel penelitian kemudian dilakukan analisis item soal tes. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui validitas, taraf kesukaran, daya beda dan reliabilitas soal tes. Kemudian data lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan peneliti. Untuk data dokumentasi peneliti mengumpulkan berupa foto serta video sebagai bahan refleksi. Pada tahap pelaksanaan pengajaran pada kedua kelas sampel, peneliti menggunakan materi yang sama yaitu aritmatika sosial. Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* saat proses pembelajaran dan pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode pembelajaran Langsung. Tahap akhir pelaksanaan tes akhir dilakukan analisis terhadap data *post-test* diujicobakan terlebih dahulu di luar kelas sampel kemudian diberikan pada siswa pada waktu yang ditentukan. uji Barlett untuk memastikan bahwa data telah memenuhi syarat untuk melakukan pengujian hipotesis.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen sama dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

H_1 : Rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen berbeda dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

- μ_1 : Rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok eksperimen
- μ_2 : Rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelompok kontrol

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

hasil validitas uji coba soal post-test. Kemudian dilakukan per-lakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Buzz Group* melalui pendekatan saintifik dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung yang biasa digunakan di sekolah tersebut pada pokok bahasan yang sama. Setelah proses belajar selesai dilakukan post-test dan didapat nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 75,14 sedangkan pada kelas kontrol 68,97. Setelah dilakukan penelitian data mengenai hasil uji coba *post-test*, maka ditentukan validitas dari soal-soal uji coba *post-test* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Validitas Uji Coba Soal Post Test

Harga r_{xy}	Kriteria pengukuran	Nomor soal
0,80	Validitas sangat tinggi	15
$0,61 \leq r_{xy} \leq 0,64$	Validitas tinggi	10, 12
$0,41 \leq r_{xy} \leq 0,57$	Validitas sedang	1,2,3,8,9,11
$0,21 \leq r_{xy} \leq 0,37$	Validitas rendah	5, 13
$0,01 \leq r_{xy} \leq 0,17$	Validitas sangat rendah	4,6,7,14

Setelah menentukan kevalidan soal kemudian dilakukan analisis taraf kesukaran terhadap soal-soal uji coba *post-test* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal Post-test

Harga P	Kriteria	Nomor soal
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar	-
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah	-

Selanjutnya setelah menentukan taraf kesukaran soal uji coba *post-test*

kemudian dilakukan analisis daya beda yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil analisis Daya Beda Uji Coba Soal Post-Test

Klasifikasi DB	Kriteria Pengujian	Nomor Soal
$0,70 \leq D < 1,00$	Baik Sekali	-
$0,44 \leq D < 0,65$	Baik	2,3,7,8,10,15
$0,3 \leq D < 0,38$	Cukup	1,4,5,6,9,11,12,13, 14
$0,00 \leq D < 0,20$	Jelek	-
D negative	Jelek Sekali	-

Langkah selanjutnya dilakukan analisis reliabilitas pada soal uji coba *post-test*, dari perhitungan diperoleh r_{11} adalah 1,03 yang berarti tes memiliki reliabilitas sangat tinggi. Setelah itu soal *post-test* diberikan pada kedua kelas sampel. Data hasil *post-test* selanjutnya dianalisis dan berdasarkan hasil perhitungan untuk rata-rata dan simpangan baku kedua kelas sampel diperoleh se-bagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Post Test Matematika Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
Eksperimen	29 Orang	75,14
Kontrol	33 Orang	68,97

Hasil Uji Homogenitas dengan Uji Barltlet dalam menentukan variansi populasi terhadap 2 kelompok siswa di dapatkan $\chi^2_{hitung} = 0,137695$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (2-1) = 1$ dari daftar chi kuadrat diperoleh harga $\chi^2_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(1-\frac{1}{2}(0,05))(2-1)} = \chi^2_{(0,975)(1)} = 3,84$. Dengan demikian $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 0,137695 < 3,84$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai variansi homogen pada taraf kepercayaan 95 %. Sedangkan uji kesamaan rata-rata kelas dalam populasi dengan Analisis Hasil uji statistic analisis variansi terhadap 8 kelompok siswa didapatkan $F_{hitung} = 1,281047$. Sedangkan F_{tabel} dengan dk pembilang = 7 dan dk penyebut = 245 serta taraf nyata $\alpha = 0,05$ F_{tabel}

didapatkan dengan memasukkan formula =FINV(0,05;7;245) kedalam sel Microsoft Excel, yaitu $F_{tabel} = 2,04708$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,281047 < 2,04708$. Jadi H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan rata-rata ketujuh kelas tersebut adalah sama pada tingkat kepercayaan 95%.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Buzz Group* melalui pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Jambi.

Berdasarkan nilai ujian semester ganjil, diketahui bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, hal ini dikarenakan nilai ujian mid semester siswa (lihat lampiran 1) diperoleh sebelum belajar dimulai, dengan rata-rata kemampuan awal sebesar 61,72 pada kelas eksperimen dan 63,63 pada kelas kontrol. Kemudian dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Buzz Group* melalui pendekatan saintifik dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung yang biasa digunakan di sekolah tersebut pada pokok bahasan yang sama. Setelah proses belajar selesai dilakukan post test dan didapat nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 75,14 sedangkan pada kelas kontrol 68,97. Selanjutnya setelah dilakukan analisis dengan menggunakan uji *t/t-test* diperoleh $t_{hitung} = 1,771$ dan $t_{tabel} = 1,671$ pada tingkat kepercayaan 95% ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 di-terima. Dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata

hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen siswa yang tuntas berjumlah 29 dengan rata-rata 75,14, sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tuntas berjumlah 33 dengan rata-rata 68,97. Tingginya hasil belajar siswa pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* melalui Pendekatan Saintifik lebih mengajarkan pada siswa untuk menguasai bahan dengan diskusi bukan hanya menghafal.

Dengan metode pembelajaran *Buzz Group* akan memberikan keterampilan kepada siswa seperti keterampilan dalam membuat soal sejauh pengetahuan mereka, melatih siswa untuk bisa mengutarakan pendapat, keterampilan dalam pemecahan masalah dan keterampilan pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* ini melatih siswa untuk bisa berkomunikasi dengan teman, berani mengutarakan pendapat serta mampu menyelesaikan soal yang dibuat oleh temannya. Dalam pembelajarannya siswa dilatih untuk mengutarakan pendapatnya di dalam masing-masing kelompok mereka, sehingga ketika siswa mampu mengutarakan pendapatnya akan lebih mudah di dalam proses pembelajarannya.

Saran

1. Pembelajaran dengan metode-*Buzz Group* melalui pendekatan saintifik dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi aritmatika sosial
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi aritmatika sosial menggunakan metode pembelajaran *buzz group* melalui pendekatan saintifik dan metode pembelajaran langsung, diharap-

kan pada penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian yang serupa pada materi yang berbeda, mengukur aspek yang lain atau jenjang sekolah yang berbeda

3. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* melalui pendekatan saintifik hendaknya perlu ditunjang dengan media pembelajaran yang memadai agar siswa dapat memahami dengan mudah dalam suasana yang menyenangkan.

Yamin M, 2013. Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jambi: Referensi (GP Press Group)

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Jakarta: Penerbit Gava Media
- Hosnan, 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: kencana.Islam Negeri Syarif Hidayatulla. Jakarta.
- Warsono. 2012 *Pembelajaran koperatif*